

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut UU No 44 Tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Fungsi rumah sakit lebih mengarah pada pelayanan kuratif (penyembuhan) dan rehabilitatif (pemulihan). Menurut Undang – Undang RI No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 29 butir (h) menyebutkan setiap rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis sebagai dasar penyelenggaraan administrasi rumah sakit.

Penerapan rekam medis di suatu rumah sakit harus di dukung dengan penyediaan tenaga perekam medis yang profesional. Pada sarana pelayanan kesehatan, kegiatan rekam medis di mulai dari tempat pendaftaran pasien rawat jalan, tempat pendaftaran pasien rawat inap, dan tempat pendaftaran pasien rawat darurat. Kemudian pada *filing, distribusi, assembling, coding, indexing*, serta pelaporan. Oleh karena itu rumah sakit dalam menyelenggarakan rekam medis harus didukung dengan tersedianya jumlah tenaga perekam medis yang memadai serta setiap tenaga harus bertanggung jawab dan berkompeten dibidangnya

Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan atau biasa disebut SDMKB bertujuan untuk menentukan jumlah kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2005 disebutkan perencanaan kebutuhan SDMKB adalah proses sistematis dalam upaya menetapkan, jumlah, dan kualifikasi SDMKB yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi suatu wilayah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Salah satu cara untuk menghitung jumlah kebutuhan SDMKB dengan menggunakan metode analisa beban kerja. Hal ini juga mengacu pada Permenkes RI No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, dalam perencanaan

kebutuhan pegawai rumah sakit harus menggunakan metode Analisa Beban Kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Rizcarachmakurnia dkk di Puskesmas Poncol Kota Semarang sudah menggunakan metode analisa beban kerja. Menunjuk penghitungan kebutuhan perawat, perhitungan yang dilakukan tidak sesuai dengan jam kerja perawat yang seharusnya. Perhitungan yang dimasukkan menggunakan lama kerja enam jam. Tetapi pada kenyataannya lama jam kerja perawat di Puskesmas Poncol lebih dari enam jam. Sehingga hasil penghitungan kebutuhan tenaga kerja belum sesuai dengan beban kerja perawat yang *overtime*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu didapatkan hasil bahwa keadaan tenaga di unit rekam medis saat ini sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala unit, 14 staf pendaftaran, 1 staf pada bagian *assembling*, 1 staff pada bagian *coding*, 1 staff pada bagian KLPCM, 1 staff pada bagian *filig*, 1 sataff pada bagaian *indexing*, dan 2 staff pada bagian pelaporan. Peneliti melihat bahwa kegiatan perencanaan kebutuhan tenaga kerja rekam medis yang dilakukan oleh petugas mengalami kendala. Hal ini salah satunya bisa dilihat dari penghitungan yang sebelumnya menggunakan metode WISN berubah setelah mendapat intruksi dari Kemenkes untuk menggunakan aplikasi ABK dari pihak Kemenkes. Namun pada palikasi ABK milik Kemenkes komponen-komponen penghitungan waktu kerja tersedia tidak dapat dirubah sehingga tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dilapangan

Permasalahan diatas mendorong peneliti untuk membuat sistem perhitungan dengan menggunakan metode analisa beban kerja dengan media aplikasi berbasis web, yang bisa memudahkan petugas dalam melakukan perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penggunaan media aplikasi perhitungan kebutuhan tenaga kerja diharapkan dapat membantu mempermudah penghitungan kebutuhan tenaga rekam medis.

Sesuai uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Aplikasi Analisa Beban Kerja Berbasis Web Untuk Penghitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis menggunakan aplikasi analisa beban kerja di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis dengan menggunakan aplikasi analisa beban kerja di unit rekam medis Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi metode penghitungan tenaga kerja rekam medis yang sedang digunakan di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu
- b. Melakukan pengukuran kebutuhan tenaga rekam medis menggunakan metode yang ada di Rumah sakit Karsa Husada Kota Batu
- c. Mengembangkan aplikasi penghitungan kebutuhan tenaga kerja rekam medis metode ABK
- d. Uji sistem aplikasi dengan menggunakan metode *blackbox testing*
- e. Mengedukasi petugas rekam medis mengenai aplikasi analisa beban kerja
- f. Melakukan pengukuran kebutuhan tenaga kerja rekam medis dengan menggunakan aplikasi analisa beban kerja
- g. Menganalisa secara deskriptif untuk membedakan hasil perhitungan dengan menggunakan metode yang sedang digunakan di rumah sakit dengan aplikasi analisa beban kerja

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui jumlah kebutuhan tenaga rekam medis sesuai dengan metode analisa beban kerja

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi terkait perhitungan kebutuhan tenaga dengan metode analisa beban kerja melalui sistem aplikasi

### **3. Bagi Rumah Sakit**

- a. Memberikan kemudahan dalam perhitungan kebutuhan tenaga dengan metode analisa beban kerja di unit rekam medis
- b. Sebagai alat untuk melakukan perencanaan kaitanya dengan kebutuhan tenaga